

## ABSTRAK

Judul Penelitian : **Analisis Gabungan Common-size dan Struktur Modal untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan**

Dosen Pembimbing : **Ninik Anggraini, SE, MSA, AK, CA.**

: **Prima Nurmaning A, SE, MM.**

Nama Mahasiswa : **Intan Kholifatur Rosida-NPM: 15.13031.0149**

---

Analisis common-size merupakan analisis laporan keuangan dengan mengubah semua komponen pada laporan keuangan dalam bentuk persentase. Struktur modal dapat memberikan gambaran mengenai posisi relatif utang perusahaan terhadap modal sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis gabungan common-size dan struktur modal dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Jenis data yang digunakan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini adalah analisis common-size, struktur modal, dan kinerja keuangan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu metode dengan menggambarkan kondisi sebenarnya dari objek yang diteliti menggunakan angka- angka hasil pengukuran.

Hasil penelitian pada sisi neraca berdasarkan analisis common-size dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, dapat disimpulkan bahwa kondisi kinerja keuangan PG. Tjoekir Jombang terlihat optimal. Hal ini ditunjukkan dengan akun aktiva tetap yang naik dan kas yang turun, artinya perusahaan sedang berkembang untuk meningkatkan operasional produksinya. Pada bagian pasiva menunjukkan perusahaan dinilai cukup berhasil dalam menurunkan liabilitas sehingga semakin kecil bunga yang dibayar. Pada laporan laba rugi menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi yang kurang baik. Hal ini ditunjukkan dengan turunnya beban pokok penjualan dan naiknya beban usaha. Dilihat dari perubahan laba rugi sebelum pajak kondisi perusahaan dalam keadaan baik. Berdasarkan perhitungan struktur modal, kinerja keuangan PG. Tjoekir Jombang terlihat dalam kondisi yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya utang atau modal asing yang lebih sedikit dari modal sendiri, artinya perusahaan mampu dalam melunasi kewajibannya menggunakan modalnya sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, disarankan PG. Tjoekir Jombang sebaiknya menerapkan analisis common-size dan struktur modal, karena dapat membantu perusahaan mengukur kinerja keuangan baik secara umum berdasarkan analisis common-size dan kinerja keuangan secara spesifik dari perhitungan struktur modal. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan sebaiknya menggunakan objek yang berbeda dan menambahkan variabel-variabel yang dapat dihubungkan dengan analisis common-size dan struktur modal.

**Kata Kunci : Analisis Common-size, Struktur Modal, dan Kinerja Keuangan**